PIDATO WISUDA
PERIODE II TAHUN 2007
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Assalamu'alaikum wr wb

Alhamdulillahi robbil 'alamin. Washsholatu, wassalamu 'ala sayyidina Muhammadin wa'ala alihi wa ash habihi ajma'in. Amma ba'duh.
Yang terhormat, Ibu Hajjah Megawati Soekarno Putri, Presiden Republik Indonesia Periode 2001-2004, Ketua Umum DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
Yang terhormat Bapak Ir. Pramono Anung, Sekretaris Jenderal DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, beserta rombangan yang lain.
Yang terhormat Prof Muhammad Dien Samsuddin, Ketua Umum PP Muhammadiyah.
Yang terhormat Prof Abdul Malik Fadjar, Ketua PP Muhammadiyah, ketua BPH Universitas Muhammadiyah Malang.
Yang terhormat Bapak Walikota Malang, Bupati Malang dan Walikota Batu dan segenap Pimpinan Muspida se Malang Raya.
Pimpinan Muhammadiyah, pimpinan Aisyiah Wilayah Jawa Timur, dan se Malang Raya.
Ketua Majlis Pendidikan PP Muhammadiyah, Kopertis wilayah VII dan Kopertais wilayah IV.
Serta para undangan yang lain yang tidak bisa saya sebut satu persatu, khususnya para bapak dan ibu orang tua dan wali wisudawan yang saya mulyakan.

Pada kesempatan ini izinkan kami tidak membacakan pidato tertulis yang sudah diperbanyak oleh panitia. Kami hanya ingin menyampaikan selamat datang di kampus Universitas Muhammadiyah Malang khususnya kepada Ibu Megawati Soekarno Putri. Atas nama Sivitas Akademika UMM kami menyampaikan terimakasih, atas berkenan Ibu hadir memenuhi Undangan kami.

Ibu Megawati yang terhormat dan hadirin sekalian yang berbahagia.
Undangan kami kepada Ibu Megawati Sukarno Putri ini adalah merupakan bentuk realisasi dari program yan dicangkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah, yaitu mengintensifkan jalinan silaturrami dengan putra-putri tokoh Muhammadiyah.
Kalau di dalam istilah jawa program ini disebut "Ngumpul ake balung pisah". Dengan langkah ini, diharapkan semangat bermuhammadiyah yang diwariskan oleh orang tuanya tetap tertanam di dalam hati sanubarinya. Inti dari semangat bermuhammadiyah itu adalah Amar Ma'ruf Nahi Mungkar. Anak keturunan Muhammadiyah bekerja di bidang yang bermacam-macam. Partainya juga boleh berbeda-beda tetapi semangat Muhammadiyahnya tetap terpelihara. Yaitu semangat menyerukan, dan mengajak kepada kebajikan dan menghindari kemungkaran.

Hadirin yang berbahagia.

Sebagaimana kita tahu, bahwa presiden pertama Republik Indonesia, Bung Karno yang tidak lain adalah ayahanda Ibu Megawati Sukarno Putri adalah salah satu putra terbaik Muhammadiyah. Masa muda beliau di samping aktif dalam perjuang kemerdekaan, telah beliau habiskan sebagai pengurus, bahkan sebagai guru di sekolah Muhammadiyah. Tatkala dalam pengasingan, yaitu di Bengkulu, bahkan masih sempat-sempatnya beliau menjadi ketua Muktamar Naional Muhammadiyah. Oleh karena pengabdian beliau itu, pada tanggal 10 April 1945 Pimpinan Muhammadiyah menganugerahkan bintang kesetiaan. Yang dalam tradisi Muhammadiyah merupakan penghargaan tertinggi bagi anggota Muhammadiyah

atas jasa dan pengabdiannya. Pernyataan Bung Karno yang hingga kini masih sering di kita kutip adalah: ”Sekali Muhammadiyah tetap Muhammadiyah”, dan ”Semakin lama semakin cinta Muhammadiyah”.

Ibu Megawati yang terhormat dan hadirin sekalian yang kami mulyakan.

Kampus UMM ini disebut juga Kampus Putih. Mungkin karena warna cat temboknya didominasi oleh warna putih. Tetapi sebagaimana Ibu Mega saksikan, warna jaket alma maternya adalah berwarna merah. Sebagaimana yang dikenakan oleh peserta pasuan suara dan penabuh gamelan. Jadi sebetulnya UMM ini bukan kampus putih tetapi kampus merah putih. Kampus yang mengedepankan nilai-nilai kebangsaan. Hal itu tercermin pada keadaan mahasiswanya yang berasal dari seluruh penjuru tanah air. Mulai dari Aceh hingga Papua. Bahkan masih banyak mahasiswa dari Timor Timur. Dengan berbagai latar belakang suku dan agama. Namun demikian karena UMM di bawah naungan organisasi Muhammadiyah maka nilai-nilai ke Islaman tetap menjadi ciri khas bagi lembaga ini.

Oleh karena itulah dengan kehadiran Ibu Mega yang nanti akan menyampaikan ceramah sedikit banyak akan memberi pencerahan akan pentingnya nilai-nilai kebangsaan bagi kita semua khususnya bagi para wisudawan yang sebentar lagi akan menjadi alumni Universitas Muhammadiyah Malang.

Billahittaufi Wal Hidayah Wassalamu’alaikum wr wb.

Rektor,

Muhadjir Effendy